

PEDOMAN PENULISAN TUGAS
AKHIR NON SKRIPSI
**KARYA BUKU
FOTO JURNALISTIK**



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2026

**PEDOMAN PENULISAN
TUGAS AKHIR NON SKRIPSI
KARYA BUKU FOTO JURNALISTIK**

**PEDOMAN PENULISAN
TUGAS AKHIR NON SKRIPSI
KARYA BUKU FOTO JURNALISTIK**



**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2026**

Tim Penyusun

Pengarah

Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si

Penanggung Jawab

Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si

Dr. Rubiyanah, MA

Dr. Muhtadi, M.Si

Ketua

Dr. Bintan Humeira, M.Si

Anggota

Rasdian A. Vadin, S.Si, Fauziah Muslimah, M.Ikom

Sekretariat

Didy Gunawan, S.T, Peppy Mutawalie, S.Sos, Saipuloh, S.M

Desain Sampul dan Tata Letak

Cetakan pertama, Juli 2026

xx + 28 hlm; 15 x 23 cm

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin penerbit.

Diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI**

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

NOMOR: 204 TAHUN 2026 TENTANG

**PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR NON SKRIPSI
KARYA BUKU FOTO JURNALISTIK**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DEKAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta untuk efektivitas dan legalitas penulisan tugas akhir non skripsi karya buku foto jurnalistik pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, perlu menetapkan pedoman;
 - b. bahwa pedoman sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Non Skripsi Karya Buku Foto Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

MEMUTUSKAN:

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR NON SKRIPSI KARYA BUKU FOTO JURNALISTIK FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

KESATU : Pedoman Penulisan Tugas Akhir Non Skripsi Karya Buku Foto Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini

KEDUA : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, semua ketentuan tentang Pedoman Penulisan Tugas Akhir Non Skripsi Karya Buku Foto Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

KETIGA : Ketentuan dalam Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal 15 Juni 2026

DEKAN,



GUN GUN HERYANTO

KATA PENGANTAR

Institusi pendidikan tinggi harus mengedepankan inovasi agar bisa beradaptasi dengan ragam tantangan zaman. Salah satu hal fundamental yang perlu ditingkatkan inovasinya adalah karya akademik yang menjadi syarat akhir kelulusan. Mempertimbangkan dinamika sosial yang ada saat ini dan ke depan, karya akademik Strata Satu (S-1) tidak lagi dibatasi hanya skripsi tetapi juga memungkinkan karya-karya lain yang setara. Di balik setiap karya akademik yang lahir, selalu ada keyakinan bahwa pendidikan harus mampu membaca perubahan zaman dan menyiapkan generasi yang sanggup menjawab tantangannya.

Alasan itulah yang melatarbelakangi hadirnya **Buku Panduan Tugas Akhir Non-Skripsi: Buku Foto Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**. Buku ini tidak hanya menjadi pedoman akademik, tetapi juga mencerminkan komitmen institusi untuk terus berinovasi, membuka ruang kreativitas, dan menjembatani kebutuhan pendidikan tinggi dengan perkembangan profesi jurnalistik.

Transformasi teknologi digital telah mengubah cara manusia memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi informasi. Dalam

lanskap komunikasi yang semakin visual dan lintas platform, jurnalis tidak lagi hanya dituntut mampu menulis berita, tetapi juga menghadirkan realitas sosial melalui narasi visual yang informatif, menggugah, dan bermakna. Karena itu, fotografi jurnalistik kini berkembang menjadi medium komunikasi yang memiliki daya dokumentasi, edukasi, dan transformasi sosial yang kuat.

Atas dasar tersebut, Program Studi Jurnalistik menghadirkan tugas akhir non-skripsi dalam bentuk buku foto sebagai pengakuan atas keragaman kompetensi lulusan. Buku foto bukan sekadar karya visual, melainkan perpaduan antara riset, observasi lapangan, kepekaan sosial, kemampuan bercerita, kecakapan teknis, dan refleksi akademik yang terintegrasi dalam satu karya yang utuh. Kehadirannya tidak mengurangi bobot akademik tugas akhir, tetapi justru memperluas ruang aktualisasi keilmuan agar semakin relevan dengan perkembangan industri media dan komunikasi.

Inovasi ini sejalan dengan semangat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengembangkan tradisi keilmuan yang responsif terhadap perkembangan sains, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, tanpa kehilangan pijakan pada nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Dalam kerangka tersebut, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Program Studi Jurnalistik berkomitmen melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara profesional, tetapi juga memiliki sensitivitas sosial, integritas moral, dan kemampuan berkontribusi dalam kehidupan publik.

Melalui buku foto sebagai tugas akhir, mahasiswa memperoleh ruang untuk menunjukkan kemampuan akademik dan profesionalnya melalui karya yang autentik, terukur, dan berdampak. Lebih dari sekadar syarat kelulusan, karya tersebut menjadi bagian dari upaya menghadirkan jurnalisme yang mencerahkan, memperkaya ruang publik, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Sekaligus menjadi portofolio penting bagi para mahasiswa pada saat menjadi sarjana.

Semoga buku panduan ini menjadi rujukan yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan seluruh pemangku kepentingan dalam

menghasilkan karya tugas akhir yang berkualitas, inovatif, dan relevan dengan perkembangan ilmu jurnalistik serta kebutuhan masyarakat.

Jakarta, Juli 2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.

KATA PENGANTAR

Setiap karya akademik pada hakikatnya merupakan cara perguruan tinggi merawat dan mengembangkan pengetahuan. Ia tidak sekadar menjadi syarat untuk menyelesaikan studi, tetapi menjadi ruang bagi mahasiswa untuk menghubungkan keilmuan dengan realitas sosial melalui karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Oleh karena itu, inovasi dalam bentuk tugas akhir merupakan bagian dari komitmen perguruan tinggi untuk menghadirkan proses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Di tengah pesatnya perkembangan media visual, tantangan pendidikan tinggi bukan hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk kemampuan memahami realitas secara kritis, memaknainya secara ilmiah, dan mengomunikasikannya secara bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, buku foto jurnalistik menjadi salah satu bentuk tugas akhir non skripsi yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan riset, sensitivitas sosial, kreativitas visual, dan etika profesi dalam sebuah karya akademik.

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah Swt., *Buku Panduan Tugas Akhir Non Skripsi: Buku Foto Jurnalistik* ini dapat disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen penguji

di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kehadiran panduan ini merupakan wujud komitmen fakultas dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang inovatif tanpa mengesampingkan prinsip integritas akademik, kualitas ilmiah, dan penjaminan mutu.

Panduan ini tidak hanya menjelaskan aspek teknis penyusunan tugas akhir, tetapi juga menegaskan bahwa karya foto jurnalistik merupakan bentuk penelitian berbasis praktik (*practice-based research*) yang menuntut keterpaduan antara proses penciptaan karya, refleksi ilmiah, dan tanggung jawab etik. Dengan demikian, karya yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga menawarkan perspektif yang kritis, humanis, dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi serta praktik jurnalistik.

Saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim penyusun yang telah mendedikasikan pemikiran dan tenaga dalam penyusunan panduan ini. Semoga buku ini menjadi rujukan yang bermanfaat serta mendorong lahirnya karya-karya foto jurnalistik yang berkualitas, berintegritas, dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun kehidupan masyarakat.

Jakarta, Juli 2026

Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si

Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Tugas Akhir Non Skripsi Buku Foto Program Studi Jurnalistik ini dapat disusun dengan baik. Panduan ini hadir sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir berbasis karya visual yang adaptif terhadap perkembangan jurnalisme digital dan media visual kontemporer.

Buku foto sebagai bentuk tugas akhir non skripsi menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan kemampuan jurnalistik, fotografi, riset lapangan, dan storytelling visual dalam satu karya yang utuh. Melalui karya ini, mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan narasi visual yang tidak hanya kuat secara estetis, tetapi juga memiliki nilai informasi, kepekaan sosial, dan tanggung jawab etik. Dalam konteks jurnalistik, foto merupakan medium penting untuk merekam realitas, membangun empati publik, dan menyampaikan pesan sosial secara bermakna.

Tugas akhir buku foto bertujuan mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa dalam menghasilkan karya jurnalistik visual yang memenuhi standar akademik dan etika jurnalistik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami bahwa buku foto bukan sekadar kumpulan gambar, melainkan karya akademik yang memerlukan perencanaan matang, kedalaman riset, alur cerita visual yang kuat, serta proses

produksi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etik. Mahasiswa juga diharapkan membaca panduan ini secara menyeluruh agar proses penyusunan karya dapat berjalan secara terarah dan sesuai ketentuan akademik.

Penyusunan tugas akhir buku foto ini sejalan dengan visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan kemanusiaan, serta mendukung visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta dalam mencetak lulusan yang unggul, adaptif, dan memiliki tanggung jawab sosial di bidang komunikasi dan media.

Akhir kata, kami berharap panduan ini dapat menjadi rujukan yang membantu mahasiswa menghasilkan karya buku foto yang berkualitas, bermakna, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Kaprodi Jurnalistik

Dr. Bintang Humeira, M.Si

DAFTAR ISI

SK DEKAN	v
KATA PENGANTAR	ix
PRA KATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian	1
B. Tujuan dan Sasaran	2
C. Sasaran Pedoman Penulisan	2
D. Etika Penyusunan Tugas Akhir Non Skripsi	3
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR NON SKRIPSI KARYA BUKU FOTO JURNALISTIK	5
A. Komponen Proposal Tugas Akhir Non Skripsi	5
B. Syarat Pengajuan Proposal Tugas Akhir Non Skripsi	10
C. Proses Penulisan dan Ujian Proposal	11

BAB III SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

BUKU FOTO JURNALISTIK	15
A. Bagian Awal	15
B. Bagian Tengah	21
C. Bagian Akhir	22

BAB I
PENDAHULUAN



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Pedoman ini merupakan penjabaran dan pemutakhiran dari SK Rektor Nomor 70 Tahun 2024 tentang bentuk tugas akhir mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pedoman ini mencakup panduan penulisan alternatif bagi mahasiswa jalur aplikatif/praktis untuk kelulusan sarjana. Penciptaan produk nyata yang berbasis riset.

Pedoman Penulisan Tugas Akhir Non-Skripsi Karya Buku Foto Jurnalistik adalah dokumen resmi akademik yang berisi kumpulan aturan, standar, dan instruksi sistematis untuk membimbing mahasiswa dalam merancang, memproduksi, serta melaporkan karya akhir berupa buku foto berbasis jurnalistik. Karya buku foto jurnalistik merupakan produk akhir berupa buku (*photo book*) yang menyajikan rangkaian visual estetik dan informatif. Memiliki alur cerita yang jelas (*visual storytelling*) dengan susunan kurasi foto yang terstruktur.

Produk akhir berupa buku (*photo book*) yang menyajikan rangkaian visual estetik dan informatif. Memiliki alur cerita yang jelas (*visual storytelling*) dengan susunan kurasi foto yang terstruktur.

B. Tujuan dan Sasaran

Pedoman Penulisan Tugas Akhir (TA) Non-Skripsi berupa Karya Buku Foto Jurnalistik disusun untuk menjembatani kompetensi praktis mahasiswa dengan standar akademis. Tujuan utama pedoman ini adalah memberikan arah dan landasan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam merancang, memproduksi, dan menyusun laporan karya.

1. Standardisasi Karya: Menyelaraskan bentuk, struktur, dan kualitas buku foto jurnalistik agar memenuhi standar kelayakan akademis dan profesional.
2. Panduan Teknis: Menjadi acuan teknis yang jelas dalam penyusunan proposal, konsep kreatif, teknik pengambilan foto, pengeditan, hingga penyusunan laporan akhir.
3. Penguatan Metodologi: Memastikan penciptaan buku foto didasarkan pada metode penelitian foto jurnalistik yang benar (perencanaan, liputan, seleksi, dan narasi).
4. Menjamin Kode Etik: Memastikan karya jurnalistik yang dihasilkan mematuhi etika profesi, akurat, jujur, dan tidak memanipulasi fakta visual

C. Sasaran Pedoman Penulisan

Sasaran yang ingin dicapai melalui penerapan pedoman ini adalah terwujudnya hasil karya dan laporan yang berkualitas, antara lain:

1. Karya Buku Foto Berstandar Tinggi: Terwujudnya buku foto yang memiliki nilai berita, estetika visual, serta alur cerita yang kuat (storytelling).
2. Laporan Ilmiah yang Sistematis: Tersusunnya laporan pendamping buku foto yang memuat latar belakang, rumusan masalah, pendekatan teoritis, konsep penciptaan, dan evaluasi hasil kerja.
3. Efisiensi Studi Mahasiswa: Memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu melalui panduan yang terstruktur.

4. Karya Siap Publikasi: Menghasilkan produk akhir (buku foto) yang layak dipublikasikan atau diikuti dalam kompetisi profesional

D. Etika Penyusunan Tugas Akhir Non Skripsi

Etika penyusunan Tugas Akhir (TA) Non-Skripsi berfokus pada integritas karya, kejujuran proses kreatif, dan penghormatan terhadap subjek. Hal ini penting karena TA non-skripsi menghasilkan produk nyata yang siap dikonsumsi publik.

Berikut adalah prinsip etika utama yang wajib dipatuhi:

1. Orisinalitas dan Hak Cipta
 - Karya Sendiri: Seluruh materi utama wajib buatan sendiri, bukan hasil plagiasi karya orang lain.
 - Bukan AI: Dilarang menggunakan kecerdasan buatan (AI) untuk membuat aset utama (foto/desain/video) tanpa izin institusi.
 - Atribusi Jelas: Wajib mencantumkan sumber jika menggunakan musik, data, atau aset pendukung milik orang lain.
2. Kejujuran Data dan Proses
 - Bukan Manipulasi: Dilarang memanipulasi fakta, merekayasa momen, atau mengedit visual secara berlebihan hingga mengubah realitas.
 - Bukan Staging: Pengambilan visual jurnalistik harus momen riil, bukan hasil arahan gaya (kecuali untuk kebutuhan foto produk/potret).

BAB II
PROPOSAL TUGAS AKHIR BUKU FOTO



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2026

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR NON SKRIPSI KARYA BUKU FOTO JURNALISTIK

A. Komponen Proposal Tugas Akhir Non Skripsi

Proposal non skripsi Karya Buku Foto Jurnalistik harus memenuhi struktur atau sistematika penulisan berikut:

1. Judul

Judul proposal karya buku foto jurnalistik sebagai tugas akhir non-skripsi dirancang secara singkat, jelas, dan relevan dengan tema utama yang diangkat, sekaligus memiliki daya tarik kreatif agar mudah diingat. Judul dapat berbentuk deskriptif, metaforis, atau puitis, namun sebaiknya dilengkapi subjudul penjelas agar tetap informatif dan sesuai konteks akademik. Judul perlu memuat tema, konsep, atau teori, dan pendekatan penelitian. Pemilihan diksi dalam judul harus konsisten dengan isi buku, menghindari kesan promosi berlebihan, serta menegaskan identitas karya sebagai dokumentasi jurnalistik atau esai foto. Jumlah kata dalam penulisan judul disarankan tidak lebih dari 14 kata.

2. Latar Belakang Masalah

Berfungsi untuk menjelaskan alasan akademik dan kontekstual pemilihan tema, membahas kepentingan dan relevansinya. Komponen yang harus ada antara lain: uraian isu atau fenomena sosial yang diamati; penjelasan kondisi nyata berdasarkan fakta, data, atau referensi yang mendukung; hubungan isu tersebut dengan bidang jurnalistik atau fotografi; serta alasan personal maupun akademik mengapa tema itu penting diangkat. Latar belakang juga perlu menunjukkan adanya celah atau kebutuhan dokumentasi visual yang belum banyak dieksplorasi, sehingga karya yang dihasilkan tidak hanya bernilai artistik, tetapi juga signifikan sebagai kontribusi akademik dan informasi publik.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proposal karya buku foto jurnalistik harus memuat pertanyaan inti yang jelas, fokus, dan terarah untuk menjadi landasan proses berkarya. Pertanyaan ini sebaiknya menggambarkan isu utama yang hendak dijawab melalui foto dan narasi, bukan terlalu luas atau abstrak, melainkan spesifik, kontekstual, serta relevan dengan tema.

Selain itu, rumusan masalah juga perlu mengandung unsur keterkaitan dengan jurnalisme, misalnya menyangkut realitas sosial, *human interest*, atau isu publik yang layak diangkat. Selain itu, pertanyaan dalam rumusan masalah idealnya dapat dijawab melalui kombinasi riset, observasi lapangan, serta penyajian visual, sehingga hasil akhirnya bukan hanya dokumentasi estetik, tetapi juga kontribusi akademik dan informatif bagi pembaca.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam proposal karya buku foto jurnalistik dirumuskan secara jelas dan terukur, mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan arah besar karya, misalnya mendokumentasikan fenomena sosial atau menyajikan realitas tertentu melalui medium fotografi jurnalistik. Sementara itu, tujuan khusus menjabarkan capaian lebih rinci, seperti menampilkan potret kehidupan subjek

secara visual, menyusun narasi yang mendukung pemahaman isu, serta menghasilkan karya foto dengan standar editorial yang layak terbit. Tujuan juga harus konsisten dengan rumusan masalah dan latar belakang, sehingga menunjukkan keterpaduan antara ide, proses, dan hasil yang ingin dicapai. Dengan begitu, tujuan bukan sekadar formalitas, tetapi benar-benar menjadi panduan praktis dalam setiap tahap perencanaan, pemotretan, hingga penyusunan buku.

5. Manfaat Penelitian

Menjelaskan secara rinci kontribusi yang diharapkan dari karya, baik dalam ranah akademik, praktis, maupun sosial. Secara akademik, karya ini bermanfaat untuk menerapkan teori jurnalistik dan fotografi dalam bentuk nyata serta memperkaya referensi penelitian visual. Secara praktis, manfaatnya terletak pada terciptanya portofolio profesional yang dapat digunakan mahasiswa dalam dunia kerja media maupun industri kreatif. Sementara secara sosial, buku foto diharapkan memberi dampak berupa peningkatan kesadaran publik terhadap isu yang diangkat serta menjadi sarana dokumentasi visual yang berharga bagi masyarakat. Dengan demikian, manfaat tidak hanya menekankan kepentingan pribadi penulis, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi ilmu pengetahuan, profesi, dan lingkungan sosial.

6. Tinjauan Kajian Terdahulu

Tinjauan kajian terdahulu berfungsi untuk memetakan penelitian atau karya yang sebelumnya pernah dilakukan dengan tema serupa, baik berupa skripsi, jurnal, artikel, maupun buku foto yang relevan. Komponennya mencakup identifikasi karya terdahulu, ringkasan singkat isi atau temuan penting, serta relevansinya dengan tema yang dipilih. Selain itu, perlu ditunjukkan celah atau kekurangan yang masih ada, sehingga karya yang diusulkan memiliki posisi unik dan tidak sekadar mengulang. Dengan demikian, tinjauan ini menegaskan bahwa karya foto yang dibuat memiliki dasar akademik, memperkaya diskursus, sekaligus menawarkan kontribusi baru.

7. Tinjauan Pustaka / Landasan Teori

Tinjauan pustaka atau landasan teori berfungsi sebagai pijakan konseptual dalam menyusun buku foto, sehingga karya tidak hanya dokumentatif tetapi juga terikat dengan kerangka ilmiah. Komponen utamanya meliputi teori-teori yang relevan, misalnya teori foto jurnalistik, esai foto, storytelling visual, semiotika foto, atau etika media. Landasan teori ini harus diuraikan secara sistematis, menjelaskan konsep kunci yang akan dipakai, dan bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam proses berkarya. Dengan adanya landasan teori, karya foto memiliki legitimasi akademik karena setiap langkah kreatif maupun analisis visual ditopang oleh referensi ilmiah yang kuat.

8. Metodologi Berkarya

Metodologi berkarya dalam tugas akhir karya buku foto jurnalistik menjelaskan secara sistematis cara yang digunakan mahasiswa untuk menghasilkan karya yang bernilai akademik sekaligus profesional. Pendekatan yang dipilih dapat berupa observasi partisipan, foto story, atau riset kualitatif, sehingga fotografer tidak hanya mengambil gambar tetapi juga memahami konteks sosial subjek.

Proses ini dijalankan melalui beberapa tahapan, yakni pra-produksi (riset isu, perencanaan konsep, penyusunan jadwal), produksi (pemotretan di lapangan dan wawancara dengan subjek), serta pasca-produksi (seleksi dan editing foto, penyusunan layout buku, dan penulisan caption atau narasi).

Dari sisi teknik fotografi, mahasiswa harus menjelaskan peralatan yang digunakan seperti kamera dan lensa, serta pilihan gaya visual, misalnya hitam putih/berwarna, untuk memperkuat suasana cerita. Selain itu, aspek etika menjadi komponen penting, mencakup persetujuan subjek sebelum difoto, menjaga kejujuran visual tanpa manipulasi berlebihan, serta menghormati privasi dan martabat subjek. Dengan metodologi ini, karya yang dihasilkan tidak hanya artistik, tetapi juga memiliki validitas akademik, integritas jurnalistik, dan tanggung jawab sosial.

9. Rencana Struktur Buku

Berfungsi sebagai kerangka penyusunan karya agar alurnya jelas, sistematis, dan mudah dipahami pembaca. Struktur umumnya dibagi menjadi tiga bagian besar, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal mencakup elemen-elemen formal seperti cover, kata pengantar, daftar isi, dan pengantar tema yang memberi gambaran umum mengenai isu yang diangkat. Bagian isi merupakan inti dari buku, terdiri atas rangkaian foto yang dipilih secara kuratorial sesuai konsep, lengkap dengan caption atau narasi yang memperkuat makna visual; penyusunan bisa berbasis kronologis, tematik, atau narasi cerita (foto story).

Bagian akhir memuat refleksi atau analisis singkat mengenai proses berkarya, kesimpulan atau pesan utama, daftar pustaka, serta lampiran bila diperlukan. Dengan struktur ini, buku foto tidak hanya menjadi kumpulan gambar, tetapi juga sebuah karya editorial yang runtut, memiliki alur bercerita, dan memenuhi standar penerbitan profesional.

10. Jadwal Kegiatan

Disusun untuk memastikan proses berkarya berjalan terarah, terukur, dan sesuai tenggat akademik. Komponen jadwal biasanya dibagi ke dalam tahapan utama: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, mahasiswa merencanakan konsep, melakukan riset lapangan awal, menyusun jadwal liputan, serta menyiapkan peralatan fotografi. Tahap produksi berisi kegiatan pemotretan, wawancara, dan dokumentasi di lokasi sesuai tema yang dipilih, yang biasanya berlangsung dalam beberapa kali kunjungan agar materi visual cukup kaya.

Selanjutnya, tahap pasca-produksi mencakup seleksi foto, proses editing, penyusunan layout buku, penulisan narasi dan caption, hingga finalisasi naskah. Jadwal ini dapat dituangkan dalam bentuk tabel mingguan atau bulanan, sehingga dosen pembimbing maupun mahasiswa dapat memantau progres karya secara sistematis. Dengan adanya jadwal kegiatan, karya akhir tidak hanya dikerjakan secara spontan, tetapi mengikuti alur kerja profesional yang menyeimbangkan aspek riset, produksi, dan penyelesaian.

11. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka memuat referensi primer dan sekunder yang terdiri atas buku-buku, jurnal, majalah, atau bahan pustaka lainnya yang relevan dan mutakhir, serta menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan terkini; Daftar pustaka juga dapat dilengkapi dengan tulisan-tulisan dari *website* atau bahan lain dari internet, selama ditulis sesuai dengan aturan yang berlaku. Secara umum, rujukan yang digunakan untuk materi utama sebanyak 70%, sementara 30% adalah penggunaan materi pendukung. Penulis/peneliti dianjurkan untuk menggunakan referensi artikel jurnal ilmiah, buku dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang relevan dengan penelitian dilakukan mahasiswa, 70% yang terbit lima (5) tahun terakhir dan ditolerir 10% yang terbit sebelumnya terutama yang klasik (karya-karya monumental).

B. Syarat Pengajuan Proposal Tugas Akhir Non Skripsi

Pengajuan proposal karya buku foto jurnalistik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Syarat Administrasi dan Keuangan
 - a. Terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa pada Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah pada semester yang ditempuh;
 - b. Memasukkan komponen skripsi/tugas akhir non skripsi pada Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan;
 - c. Melampirkan fotokopi bukti pembayaran uang kuliah semester yang ditempuh.
2. Syarat Akademik
 - a. Proposal karya buku foto jurnalistik dapat diajukan oleh mahasiswa mulai dari semester 7 (tujuh) atau telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 120 SKS dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.

- b. Pengajuan proposal oleh mahasiswa selambat-lambatnya semester IX (Sembilan) dengan mendapatkan persetujuan Dosen Penasihat Akademik.
- c. Jika sampai batas waktu yang ditentukan pada poin b, mahasiswa yang bersangkutan belum mengajukan proposal, maka proses pengajuannya harus mendapatkan persetujuan Ketua Program Studi S-1 dan Dosen Penasihat Akademik.

C. Proses Penulisan dan Ujian Proposal

1. Setelah semua syarat tersebut terpenuhi, mahasiswa dianjurkan berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik tentang tema dan masalah penelitian yang akan ditulis;
2. Setelah dikonsultasikan, mahasiswa menulis proposal penelitian secara lengkap;
3. Setelah mendapat persetujuan dosen penasehat akademik, proposal penelitian diajukan kepada Program Studi dengan sudah memberikan hasil cek plagiarisme (25%) dan dijadwal untuk disidangkan oleh tim dan ditentukan dosen penguji proposal nonskripsi tugas akhir;
4. Ujian proposal nonskripsi tugas akhir dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang dosen yang telah memenuhi persyaratan sebagai penguji non-skripsi tugas akhir;
5. Penguji proposal nonskripsi tugas akhir harus memberikan catatan perbaikan atau saran tertulis. Jika proposal belum dianggap layak, maka penguji proposal dapat menolak proposal tersebut dan menugaskan kepada mahasiswa untuk memperbaiki proposalnya tidak lebih dari 1 bulan;
6. Jika proposal ditolak, mahasiswa harus mendaftar ulang ujian proposal dengan tema yang lain dan di-ACC oleh dosen penasihat akademik.
7. Setelah proposal dinyatakan lulus, maka Ketua Program Studi menentukan nama pembimbing karya nonskripsi tugas akhir karya buku foto jurnalistik;

8. Setelah penunjukan pembimbing, mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbingnya menggunakan buku kendali;
9. Jika dosen pembimbing menerima proposal dengan melakukan perubahan judul dan substansi, mahasiswa harus melaporkan perubahan tersebut kepada ketua program studi;
10. Jika dosen pembimbing yang ditunjuk tidak bersedia menjadi pembimbing atau berhalangan untuk membimbing dalam jangka waktu 2 (dua) bulan, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan ketua program studi dengan membawa bukti penolakan secara tertulis dari pembimbing tersebut untuk dipertimbangkan penggantian dosen pembimbing.

BAB III
SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS
AKHIR BUKU FOTO



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2026

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR BUKU FOTO JURNALISTIK

Sistematika penulisan pengantar tugas akhir buku foto dibagi ke dalam tiga bagian: awal, tengah, dan akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas:

1. Sampul luar (tidak diberi nomor halaman);
2. Sampul dalam;
3. Lembar judul;
4. Lembar pernyataan keaslian karya;
5. Lembar pengesahan pembimbing;
6. Lembar pengesahan penguji;
7. Abstrak
8. Kata pengantar;
9. Daftar isi;
10. Daftar tabel (jika ada);
11. Daftar gambar/bagan (jika ada);

12. Daftar lampiran;
13. Daftar istilah.

Secara keseluruhan, bagian awal ini diberi nomor angka Romawi kecil (misalnya: i, ii, iii, dan seterusnya) sebagai penanda halaman.

1. Lembar Sampul

Halaman sampul terdiri dari dua bagian: luar dan dalam. Sampul luar berbentuk *hardcover*. Halaman sampul dalam berisi teks yang sama dengan yang tertera pada halaman sampul luar, tetapi ditulis di atas kertas biasa. Teks halaman sampul luar dan sampul dalam tersebut terdiri atas:

- a. Judul;
- b. Keterangan tujuan penyusunan;
- c. Logo universitas standar (terlampir);
- d. Nama penulis;
- e. Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
- f. Nama Peminatan (jika ada), Program Studi, Fakultas, dan Universitas;
- g. Tahun penyelesaian (Hijriah dan Masehi).

Huruf yang digunakan untuk bagian lembar sampul ini adalah *Times New Roman*, dengan ukuran 12 untuk judul, program studi, fakultas, universitas, dan tahun penyelesaian tugas akhir tersebut, serta ukuran 12 untuk nama penulis, nomor induk mahasiswa, dan bagian “keterangan tujuan penulisan.” Semua teks tersebut disusun secara simetris tengah (*center*), dengan tinggi spasi sampul 1 spasi, dengan menggunakan huruf kapital, program studi, fakultas, universitas, dan tahun ujian. Ukuran kertas B5.

Contoh lembar sampul dengan tulisan Latin dapat dilihat pada *Lampiran 1* dan lembar sampul dengan tulisan Arab dapat dilihat pada *Lampiran 3*. Halaman sampul dilengkapi dengan teks punggung, yang berisi: nama penulis, nomor mahasiswa; judul karya; singkatan nama fakultas dan universitas, dan tahun ujian;

2. Lembar Judul

Komponen teks pada bagian lembar judul ini sama persis dengan komponen teks pada lembar sampul; yang membedakannya hanya jenis kertasnya. Lembar judul dihitung sebagai halaman Romawi pertama dari bagian awal karya, dengan nomor “i”, meski nomor halaman tidak perlu dicantumkan. Contoh lembar judul dapat dilihat pada *Lampiran 4*;

3. Lembar Pernyataan Keaslian Karya

Lembar ini berisi pernyataan dari penulis tentang keaslian karyanya, dan kesiapan untuk memberikan pertanggungjawaban jika ditemukan unsur plagiat. Lembar pernyataan dibubuhi tanda tangan penulis dan bermeterai Rp 10.000. Kata “Lembar Pernyataan” ditulis tebal (*bold*) dengan huruf kapital, diletakkan di tengah dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh lembar pernyataan dapat dilihat pada *Lampiran 7*;

4. Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar persetujuan pembimbing merupakan bukti bahwa pembimbing menyetujui draft tulisan yang diajukan untuk sidang. Teks lembar ini terdiri atas judul karya, keterangan, nama penulis, nomor induk mahasiswa, nama dosen pembimbing dan dibubuhi tanda tangan pembimbing. Halaman persetujuan pembimbing merupakan prasyarat, sebelum draft tulisan diujikan. Contoh lembar persetujuan pembimbing dicantumkan pada *Lampiran 8*;

5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan pernyataan bahwa draf tulisan telah diujikan di depan sidang penguji dan diperbaiki sesuai dengan saran anggota penguji. Oleh karena itu, selain mencantumkan tanggal berlangsungnya ujian, halaman pengesahan ini juga dibubuhi tanda

tangan tim penguji. Dengan ditandatanganinya lembar pengesahan ini, berarti tim penguji telah mengetahui dan menyetujui versi draf akhir tulisan. Halaman pengesahan ini merupakan prasyarat agar ijazah dan

transkrip nilai yang asli dapat diberikan kepada penulis. Kata Pengesahan Ujian” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada *Lampiran 10*;

6. Halaman Pedoman Transliterasi

Transliterasi digunakan dalam penulisan skripsi dan artikel ilmiah secara konsisten sesuai dengan pedoman yang berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Contoh pedoman transliterasi dapat dilihat pada *Lampiran 11*;

7. Abstrak

Abstrak ditulis dengan jumlah antara 150 sampai dengan 200 kata, dengan tinggi spasi 1 (satu) dan satu paragraf. Abstrak terdiri atas judul penelitian, nama dan NIM, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian, tujuan atau pernyataan (*thesis statement*) penelitian, metodologi penelitian, teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian, temuan/jawaban atas rumusan masalah. Di bawah abstrak tercantum kata kunci sebanyak lima (5) kata yang digunakan untuk mengindeks karya ilmiah dan ditulis miring atau *italic*. Abstrak ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia, bahasa Inggris. Kata ABSTRAK ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Nama lengkap penulis diketik dengan huruf kapital dua spasi di bawah judul dan dimulai dari sisi kiri, kemudian judul penelitian. Huruf pertama setiap kata pada judul diketik dengan huruf kapital kecuali kata depan dan kata sambung. Contoh abstrak dapat dilihat pada *Lampiran 12*;

8. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi secara langsung. Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak terlalu merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf

atas segala kekurangan yang terdapat dalam karya tulisnya, karena hal tersebut biasa dalam sebuah studi objektif. Kata pengantar ditujukan kepada sivitas akademika (Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris dan Tendik Program Studi), kedua orang tua, dosen pembimbing, tim penguji, pihak lembaga/instansi tempat melakukan penelitian, dengan tetap menggunakan bahasa akademik. “Kata Pengantar” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan kebawah. Contoh kata pengantar dapat dilihat pada *Lampiran 13*;

9. Daftar Isi

Daftar isi memuat struktur tulisan mulai dari judul sampai lampiran. Semua lembar yang terletak sebelum kata pengantar tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi. Cara penulisan judul-judul dan sub-judul itu ialah: kata “BAB” dan sub judul ditulis dengan huruf kapital di tengah, kemudian diikuti nomor dan judul bab. Selanjutnya, di bawah judul bab dicantumkan nomor dan judul-judul sub-bab. Nomor halaman yang menunjukkan letak masing-masing bagian dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan melalui titik-titik secukupnya. Kata “daftar isi” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh-contoh daftar isi dapat dilihat pada *Lampiran 14*;

10. Daftar Tabel

Jika dalam sebuah tugas akhir terdapat lebih dari lima buah tabel, perlu dibuatkan daftar tabel tersendiri beserta nomor tabel dan nomor halamannya. Kata-kata “daftar tabel” ditulis tebal dengan huruf kapital serta diletakkan di tengah bagian atas, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah.

Selanjutnya judul-judul tabel dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada *Lampiran 15*;

11. Daftar Gambar/Illustrasi

Jika dalam karya buku foto jurnalistik terdapat lebih dari lima buah ilustrasi seperti diagram, grafik, gambar, dan sebagainya, diperlukan daftar ilustrasi tersendiri. Cara penyusunannya sama dengan tabel. Kata-kata “daftar gambar/ilustrasi” ditulis tebal dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah, dengan 3 (tiga) ketukan ke bawah. Contoh daftar gambar/ilustrasi dapat dilihat pada *Lampiran 16*;

12. Daftar Istilah (Jika dibutuhkan)

Dalam beberapa bidang keilmuan tertentu, tidak tertutup kemungkinan adanya istilah-istilah teknis yang hanya diketahui kalangan tertentu yang akrab dengan bidang keilmuan tersebut. Mengingat hasil sebuah penelitian diharapkan dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas, diperlukan sebuah daftar istilah yang berisi definisi dan penjelasan istilah-istilah teknis tersebut. Kata-kata “daftar istilah” ditulis dengan huruf kapital tebal dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah. Contoh daftar istilah dapat dilihat pada *Lampiran 17*;

13. Daftar Singkatan/Akronim (Jika dibutuhkan)

Dalam beberapa bidang keilmuan tertentu, tidak tertutup kemungkinan adanya istilah-istilah teknis yang hanya diketahui kalangan tertentu yang akrab dengan bidang keilmuan tersebut. Mengingat hasil sebuah penelitian diharapkan dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh kalangan yang lebih luas, maka diperlukan sebuah daftar istilah yang berisi definisi dan penjelasan istilah-istilah teknis tersebut (definisi operasional). Kata-kata “singkatan/akronim” ditulis dengan huruf kapital tebal dan diletakkan di tengah, dengan tiga ketukan ke bawah. Contoh daftar istilah dapat dilihat pada *Lampiran 17*;

B. Bagian Tengah

1. Pengantar

- Latar Belakang Tema
- Alasan Pemilihan Tema (News Value)
- Rumusan Masalah / Fokus Cerita
- Tujuan & Manfaat Buku

2. Metodologi & Proses Liputan

- Pendekatan riset (observasi, wawancara, data sekunder)
- Lokasi liputan (dengan peta kecil jika perlu)
- Jadwal liputan
- Etika dan perizinan

3. Cerita Utama (Visual Storytelling)

Struktur umum:

- **Cerita Pembuka**
 - o Foto pembuka yang kuat + narasi singkat pengantar cerita
- **Isi Cerita**
 - o Disusun secara kronologis atau tematis
 - o Foto utama, masing-masing:
 - **Foto** (*full page* atau *half page*)
 - **Caption jurnalistik**
 - **Narasi pendukung** (minimal 5 paragraf dengan 5W+1H)
 - **Cerita Penutup**
 - o Foto penutup yang kuat + narasi reflektif

Total keseluruhan minimal 20 foto karya (tidak termasuk foto arsip). Setiap foto disertai caption di samping atau bawahnya, selain naskah (narasi) untuk keseluruhan cerita.

4. Analisis & Refleksi

- Analisis isu (konteks sosial, ekonomi, budaya)
- Interpretasi personal dan tantangan liputan
- Etika yang dijaga dan alasan editorial

C. Bagian Akhir

Terdiri atas:

1. Daftar Pustaka

- Referensi buku, jurnal, berita, data statistik. Penulisan daftar pustaka menggunakan Mendeley atau Zotero.

2. Lampiran (opsional)

- Surat izin pemotretan (*consent*) yang ditandatangani narasumber atau lembaga yang dijadikan subyek atau obyek karya.
- Transkrip wawancara yang ditandatangani oleh narasumber.
- Foto dokumentasi proses liputan (*behind the scene*)

3. Biodata Penulis (opsional)

Berisi tentang identitas diri dan prestasi atau portofolio

Karakteristik Hasil Akhir Karya Buku Foto Jurnalistik

Buku ini merupakan karya jurnalistik berbasis fotografi yang disusun dengan struktur profesional, memenuhi kaidah akademik dan editorial. Tidak hanya menampilkan foto, tetapi juga menyusun narasi, data, dan analisis yang relevan dengan tema yang dipilih.

A. Bentuk dan Format

- o Buku Cetak: Dicetak dalam ukuran standar (minimal A5), dengan layout profesional (margin, tipografi, konsistensi halaman).
- o Buku Digital (E-book): Format PDF interaktif yang siap publikasi, dengan resolusi foto tinggi dan navigasi jelas.
- o Jumlah minimal 30 halaman (termasuk foto, teks, dan lampiran).

B. Tema Konsisten

- o Tema harus fokus dan spesifik, misalnya: *“Jejak Garam: Potret Petani Garam di Tengah Arus Impor”* atau *“Ruang Hidup: Dinamika Permukiman Nelayan di Pesisir Jawa”*.
- o Tidak boleh tema umum seperti *“Kehidupan Masyarakat”* tanpa pembatasan ruang lingkup.
- o Tema harus relevan dengan isu jurnalistik, sosial, budaya, lingkungan, atau ekonomi.

C. Konsep Editorial yang Jelas

- o **Judul:** Menarik dan sesuai dengan topik. Bisa disertai subjudul.
- o **Struktur Buku:**

1. Halaman Awal

Ini bagian sebelum isi utama buku, biasanya terdiri dari:

● **Halaman Sampul dan Judul**

Berisi:

- o Judul Buku
- o Foto
- o Subjudul (jika ada)
- o Nama Penulis
- o Penerbit

● **Halaman Hak Cipta**

Memuat:

- o Tahun penerbitan
- o Nama penerbit (disarankan menggunakan UIN Press).
- o ISBN (jika ada) : dapat diurus melalui penerbit.
- o Hak cipta & ketentuan penggunaan

● **Halaman Persembahan** (*opsional*)

● **Halaman Penghargaan/Ucapan Terima Kasih** (*opsional*)

- **Kata Pengantar.** (*Jika ada, biasanya ditulis oleh orang lain sesuai dengan kompetensi dan relevansi dengan tema*).
- **Prakata/Pengantar Penulis**
- **Daftar Isi**
- **Daftar Gambar/Tabel** (*jika diperlukan*)

2. Bagian Isi Utama

Bagian inti buku. Berisi foto yang dilengkapi *caption* dan naskah atau narasi dengan alur yang direncanakan. Bagian ini wajib dilengkapi dengan infografis yang berkaitan dengan tema penelitian. Jika menggunakan foto arsip, wajib mencantumkan sumber arsip di bawah foto.

3. Bagian Penutup

Bisa berisi:

- **Epilog** (*Jika ada*)
- **Lampiran** (*misal data/dokumen tambahan*)
- **Daftar Pustaka** (*jika perlu*)
- **Profil Penulis** : berisi tentang identitas diri, prestasi/portofolio dan dilengkapi dengan foto diri (tidak lebih dari setengah halaman buku).

D. Standar Penerbitan

o Visual:

- Foto harus orisinal, hasil liputan mahasiswa.
- Minimal 30 foto terpilih, melalui proses kurasi dan editing.
- Kualitas teknis: resolusi minimal 300 dpi untuk cetak
- Komposisi sesuai kaidah fotografi jurnalistik (tidak manipulatif).

o Teks:

- Bahasa Indonesia baku, mengikuti Pedoman Umum Ejaan (PUEBI).

- Disertai kutipan, wawancara, dan data pendukung.
- Memiliki ISBN (bila direncanakan terbit resmi).
- o **Desain:**
 - Konsistensi tipografi dan layout (judul, subjudul, caption).
 - Warna dan tata letak harmonis.
- o **Referensi:**
 - Ada daftar pustaka (*jika diperlukan*).

E. Format Penyerahan

- o **Hardcopy:** 1 eksemplar cetak **buku foto** (foto kiri) dan 1 eksemplar laporan penelitian **tugas akhir** (foto kanan).
- o **Softcopy:** lampiran dan buku foto dalam bentuk PDF (siap cetak), beserta folder foto asli.



Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



**PEDOMAN PENULISAN
TUGAS AKHIR NON SKRIPSI KARYA
BUKU FOTO JURNALISTIK**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2026**